

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan Real estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan datanya di bursa efek Indonesia.

5.1 Kesimpulan

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta *Corporate governance* yang di proksi Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Berikut ini penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena mengindikasikan ketidakmampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba serta menunjukkan manajemen asset yang tidak efisien sehingga menunjukkan prospek perusahaan yang tidak bagus sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena semakin tinggi ROE, maka semakin efisien dan efektif manajemen perusahaan dalam penggunaan ekuitasnya atau dengan kata lain

baiknya kinerja perusahaan tersebut dapat menarik minat investor dalam menanamkan investasinya yang akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

3. Kepemilikan Manajerial

Variabel Kepemilikan Manajerial pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen di Indonesia khususnya perusahaan real estate dan property masih rendah. Kepemilikan yang rendah oleh pihak manajemen mengakibatkan kinerja yang belum maksimal sehingga kepemilikan manajemen dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

4. Kepemilikan Institusional

Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional yang merupakan pemilik mayoritas perusahaan cenderung berpihak terhadap manajemen, hal tersebut mendapat respons negatif dari oleh pasar. Investor institusional terfokus pada laba sekarang, jika laba sekarang dirasa kurang menguntungkan maka investor akan menarik investasinya. Hal demikian akan berakibat terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Komisaris Independen

Variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen yang merupakan menyusun strategi bagi perusahaan dan melaksanakan fungsi terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Pendekatan yang memposisikan dewan sebagai penasihat atau penyusun strategi bersama manajemen. Agar untuk mengurangi

resiko tersebut maka dewan juga diduduki sejumlah anggota yang disebut dewan komisaris independent yaitu, profesional yang bukan dari manajemen dan tidak memiliki hubungan bisnis atau kepemilikan dengan perusahaan disertai memiliki institusional yang tinggi dan reputasi professional, oleh karena itu komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Komite Audit

Variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit yang merupakan keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. Komite audit merupakan komponen baru dalam sistem pengendalian perusahaan. Selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian, oleh karena itu Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sangat terbatas dikarenakan perusahaan real estate dan property tidak berturut-turut mengeluarkan annual report secara konsisten.
2. Variabel *Corporate governance* komponennya tidak secara lengkap seperti Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya diharapkan menambah periode pengamatan agar dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya sampel yang diambil dari bermacam-macam sektor untuk diperbandingan, misal dari sector manufaktur, perbankan, food dan baverage, pertanian dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Utari Widyaningdyah (2001). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, November Vol. 3 No. 2
- Abdul Kharis dan Djoko Suhardjanto (2010). *GCG terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi No.10 Universitas Padjajaran
- Balsam, S., E. Bartov dan C. Marquardt. 2002. *Accrual Management, Investor Sophisticated, dan Equity Valuation: Evidence from 10-Q Filings*. *Journal of Accounting Research* - March. 40 No.4, p. 987-1012.
- Chairul Amri, 2010. *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GCG, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi manajemen dan Akuntansi No 11 universitas gunadarma
- Deni Darmawati, Khomsiyah dan Rika Gelar Rahayu. 2004. *Hubungan Corporate Governance dan kinerja perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8, No. 1. 53-72. Ikatan Akuntan Indonesia. Yogyakarta.
- Departemen Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-Lembaga Keuangan). 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 9 Tahun 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten Perusahaan Publik*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Detikfinance* (Jakarta) 18 Februari 2011, hal.3.
- Faizal. 2004. *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi pp 186-197
- Hakim, Rahman. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA, ROA, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Heru dan Sudaryanti. 2005. *Teori Analisis Keuangan "Implikasi Rasio Keuangan"* Salempa Empat. Jakarta
- Horne, Van. 1998. *Principle of Accounting*. 9th Edition Diterjemahkan oleh Chairul. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Horngren dan Harrison. 2007. *Accounting*. 7th. Edition. Bdanung. Penerbit Empat Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Nachrowi, D Nachrowi & Hardius Usman (2006), *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. LP FE Universitas Indonesia.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kosnik dan Turk. 2002. *Corporate Teory*, 8th. Edition. Penerbit Salemba Empat
- Leldandan Pyle. 2012. *Management Teory*. 9th. Edition. Penerbit Erlangga
- Mamduh, Hanafi, dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Megawati Cheng dan Yulius J.C. 2011. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal return*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.13 No.1 Hlm 24-36.
- Ni Wayan Rustiarini. 2010. *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma. 2006. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan GoodCorporate Governance sebagai variabel pemoderasi*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*.
- Perseroan Terbatas. Bursa Efek Indonesia. 2001. Nomer. SE/008/BEJ/12-2001 tentang keanggotaan komite Audit. Jakarta
- Rika Nurlala dan Ishlahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasioanal Akuntansi XI. Pontianak.
- Sartono. 2001. *Analisa Nilai Perusahaan*. UUP STIM YKPN. Yogyakarta
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas’ud. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Sri, Rahayu. 2010. *Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan GoodCorporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Sujoko eferin, DKK. 2008. *Metode penelitian akuntansi mengungkapkan fenomena dengan pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Graha ilmu.
- Tarmizi Achmad (2010). *Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Diponegoro
- Ulupui, I. G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2.
- Wahidawati. 2002. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 1, h. 1-16
- Wening, Kartikawati. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. <http://hana.wordpress.com/2009/05/17/pengaruh-kepemilikan-institusional-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan/>, diakses tanggal 30 Desember 2009.
- Vinola Herawaty (2008). Peran praktek *corporate governance* sebagai *moderating variable* dari pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Jurnal Bisnis Ekonomi, Vol. 6 No 2